

# **LUNAS :**

**Berbagai Strategi Pengalaman Ikhtiar Melunasi Hutang Miliaran**

<https://paradox.id>

**Penulis :**

Yohan Wibisono

Oktastika Badai Nirmala

Maret 2021

*Berhentilah menilai orang lain*

*Berhentilah menyalahkan*

*Beri solusi, bukan caci maki*

*Gunakan seperlunya*

*Pilih yang baik saja*

*Jauhi yang menurut Anda tidak baik*

*Hindari mencaci atau merasa paling baik*

*Tidak semua strategi ini cocok untuk Anda*

*Pilihlah strategi yang sekiranya cocok saja*

*Bersihkan hati dari membenci dan menyalahkan*

*Akui saja kesalahan dan juga belajar memaafkan*

Jalan seakan-akan sempit itu  
saat Anda belum menemukan ilmunya.

Ilmu untuk bebas dari beban  
atau mencapai kondisi lebih baik.

Saat Anda sudah menemukan ilmu dan  
mempraktikkannya sampai berhasil,  
saat itulah jalan terbuka.

Jadi jangan berkecil hati,  
carilah ilmunya, lalu praktikkan.

# Anda Punya Hutang?

Anda punya hutang? Hutang yang cukup berat untuk melunasinya karena nilai hutangnya (rasanya) jauh diatas kemampuan Anda membayarnya? Tenang saja. Banyak orang yang saat ini sedang terlilit hutang. Anda tidak sendiri.

Mengapa ada orang terlilit hutang? Karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk melunasinya. Tidak memiliki ilmu yang cukup untuk menghasilkan uang lebih besar dan lebih cepat daripada tempo pembayaran hutangnya.

Jadi jika saat ini Anda sedang terlilit hutang. Anda perlu tenang. Kenapa?

- Karena Anda tidak sendiri :)
- Karena banyak orang yang dulu terlilit hutang lalu tahu ilmunya (ilmu melunasi hutang), kini sudah LUNAS.

- Dan buku ini merupakan buku inspirasi solusi melunasi hutang. Sebesar apapun hutang Anda.
- Kita akan belajar banyak dari rekan-rekan yang sudah punya ilmu melunasi hutang dan sudah LUNAS!

# Daftar isi

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Anda Punya Hutang?</b>                    | <b>4</b>  |
| <b>Daftar isi</b>                            | <b>6</b>  |
| <b>Perihal Hutang</b>                        | <b>8</b>  |
| <b>Mendapatkan Pinjaman itu Rejeki</b>       | <b>14</b> |
| <b>Selalu Ada Rejeki di Setiap Peristiwa</b> | <b>22</b> |
| <b>Strategi Melunasi Hutang</b>              | <b>27</b> |
| <b>#01 FOKUS PADA SOLUSI, BUKAN BEBAN</b>    | <b>31</b> |
| <b>#02 MEMBAGI BEBAN</b>                     | <b>36</b> |
| <b>#03 BERHENTI BERHUTANG</b>                | <b>47</b> |
| <b>#04 SELESAIKAN BUNGA TERBESAR</b>         | <b>49</b> |
| <b>#05 SEGERA BAYAR</b>                      | <b>54</b> |
| <b>#07 CATATAM KHUSUS</b>                    | <b>58</b> |
| <b>#08 BATAS SIMPANAN</b>                    | <b>61</b> |
| <b>#09 NEGO</b>                              | <b>63</b> |
| <b>#10 JANGAN MENGHINDAR</b>                 | <b>68</b> |
| <b>#11 BAYAR AKHIR</b>                       | <b>71</b> |
| <b>#12 CCTV</b>                              | <b>73</b> |
| <b>#13 HINDARI BERJANJI</b>                  | <b>75</b> |

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| <b>#14 HUTANG DENGAN JAMINAN</b>    | <b>77</b>  |
| <b>#15 PERGAULAN</b>                | <b>79</b>  |
| <b>#16 MERINGANKAN BATIN</b>        | <b>83</b>  |
| <b>#17 DOA</b>                      | <b>85</b>  |
| <b>#18 JAUHI RIBA</b>               | <b>86</b>  |
| <b>#19 AFIRMASI DAN VIBRASI</b>     | <b>88</b>  |
| <b>#20 BERSYUKUR</b>                | <b>112</b> |
| <b>#21 BERBAGAI SUMBER REJEKI</b>   | <b>114</b> |
| <b>#22 MEDITASI / KONTEMPLASI</b>   | <b>117</b> |
| <b>#23 SEDEKAH</b>                  | <b>119</b> |
| <br>                                |            |
| <b>Penutup</b>                      | <b>122</b> |
| <b>Daftar Pustaka</b>               | <b>123</b> |
| <b>Profil Penulis</b>               | <b>124</b> |
| <b>Layanan-layanan Spesial Kami</b> | <b>125</b> |

# Perihal Hutang

Jaman sekarang jika kita mau mencari orang yang tidak punya hutang, rasa-rasanya kok sulit ya? Hampir semua orang punya hutang. Berapapun nilainya.

Berbagai macam hutang bisa dilihat dari berbagai macam kategori.

- Hutang usaha. Hutang untuk modal usaha
- Hutang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
- Hutang untuk kebutuhan tersier (wah, ini kurang baik)
- Hutang untuk membayar hutang yang lain. Gali lubang tutup lubang istilahnya



Ada orang berhutang secara pribadi, ada juga hutang atas nama perusahaan. Jadi dia punya perusahaan, lalu perusahaannya berhutang kepada perseorangan maupun lembaga keuangan.

Konon ada 3 jenis hutang. Yakni :

- **Hutang baik.** Hutang untuk bisnis. Yang hasil bisnisnya cukup lancar untuk membayar cicilan hutang tersebut berikut beban biayanya
- **Hutang kurang baik.** Hutang untuk membeli barang yang nilainya turun bersama waktu. Misal buat beli mobil, handphone, dll
- **Hutang tidak baik.** Seperti:
  - Hutang gali lubang tutup lubang. Hutang untuk menutupi hutang yang lain
  - Hutang tanpa perencanaan kemampuan bayar
  - Hutang yang dilakukan karena terpaksa berhutang dan tidak tahu cara melunasinya
  - Hutang bisnis, namun kemudian gagal bayar karena rencana bisnis gagal. Jenis hutang baik

---

Ada 3 jenis hutang. Hutang baik, hutang kurang baik,  
dan hutang tidak baik

---

lalu menjadi hutang tidak baik karena macet bayar

Seperti disampaikan diatas bahwa jaman sekarang susah menemukan orang tanpa hutang. Baik hutang lancar bayar maupun hutang macet bayar. Namun kita tidak bisa menyatakan bahwa semua orang pasti punya hutang. Karena ada beberapa jenis orang yang:

- Hidup sederhana ala kadarnya. Mereka membeli sesuatu jika sudah mampu saja. Mereka enggan berhutang.
- Cukup kaya sekali sehingga segala sesuatunya mampu mereka beli dengan uang tunai. Langsung lunas!

Dari berbagai macam hutang. Yang jadi masalah adalah hutang tidak lancar pembayarannya karena lain sesuatu hal. Itu masalah bagi dua belah pihak. Baik si penghutang dan pemberi hutang. Si penghutang terkena beban mental selama dia masih 'orang baik' dan beritikad melunasi. Si pemberi hutang mungkin

---

Yang jadi masalah adalah jika hutang tidak lancar pembayarannya.  
Itu masalah bagi si penghutang dan pemberi hutang.

---

sedang ‘terganggu’ kelancaran urusannya karena uangnya sedang terpakai si penghutang yang macet bayar.

Banyak kisah survivor (orang yang selamat) dari jerat hutang yang melilit. Dulu berurusan dengan banyak debt collector, kehilangan banyak relasi bisnis, dijauhi teman; kini sudah bebas hutang dan kehidupan sosialnya normal kembali.

Jadi bagi Anda yang kini sedang terlilit hutang. Anda bukan satu-satunya. kondisi ini banyak juga yang sedang menghadapinya. Dan banyak pula yang sudah melaluinya hingga kini bisa lega, bebas dari tekanan hutang.

Ya, kita bisa pahami rasa-rasa seperti itu. Rasa tertekan. Tidak tenang dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Rasa bersalah. Ya itu wajar. Kenapa? Karena Anda masih manusia yang bertanggung jawab. Manusia baik.

Sekarang kita tinggal cari ilmunya. **Ilmu melunasi hutang.** Selisih antara orang yang sudah lunas dengan belum lunas adalah bekal ilmunya saja. Ilmu yang kadang sangat sederhana,

---

Perbedaan antara orang yang sudah lunas dengan  
yang belum lunas hurangnya adalah bekal ilmunya saja.

---

namun tekanan perasaan bersalah itu kadang membuat kita 'lengah' mencari solusi terbaik.

Kami pernah merasakan, maka kami bisa sangat memahami perasaan Anda saat berhutang dan sedang macet bayar. Rasa tenang saat lancar lalu macet bagaikan bumi dan langit. Sangat berbeda rasanya. Seperti saat Anda menikmati nasi goreng kesukaan Anda. Gurih dan lezat rasanya. Namun ketika lidah Anda sedang asik-asiknya menikmati nuansa cita rasa ini, Anda dikejutkan dengan gigitan yang agak keras yang rasanya membakar mulut Anda. Rupanya ada "Dragon Breath" cabe terpedas di dunia sedang 'jalan-jalan' di rongga mulut Anda dan tergigit. Cabe tak beretika itu menyusup diantara tumpukan nasi dan irisan ayam. Sekejap kebahagiaan Anda lenyap. Tergantikan dengan kepanikan mencari air minum untuk memadamkan rasa pedas luar biasa Anda.

Bisa jadi selanjutnya muncul rasa kecewa yang dalam. "Kenapa aku nggak hati-hati tadi", atau "Betapa cerobohnya aku tadi,

---

Macet bayar itu rasanya seperti sedang asik-asiknya makan nasi goreng, lalu tergigit cabe pedas. Sehingga muncul penyesalan karena ketidak hati-hatian.

---

sehingga sekarang aku harus menanggung rasa pedas tiada tara”, atau “Andai saja tadi aku menahan diri, aku teliti dulu adakah cabe yang tercampur. Pasti aku nggak akan menderita seperti sekarang”.

Sekarang tinggal kita mencari “air”-nya. Air solusi untuk memadamkan “Dragon Breath” tadi.

Saatnya melunasi hutang Anda.